

PELUNCURAN UANG RUPIAH KERTAS

Menteri Keuangan Republik Indonesia Sri Mulyani, Gubernur BI Perry Warjiyo (kelima dari kiri) berfoto bersama sejumlah orang lainnya sesuai peluncuran tujuh pecahan Uang Rupiah Kertas Tahun Emisi 2022 (Uang TE 2022) di Jakarta, Kamis (18/8). Ketujuh pecahan Uang TE 2022 tersebut secara resmi berlaku, dikeluarkan, dan diedarkan di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) bertepatan pada HUT ke 77 Kemerdekaan RI, 17 Agustus 2022.



Wamenkeu: UU Cipta Kerja Ciptakan Kesempatan Kerja bagi Seluruh Rakyat

“Kalau undang-undang yang sifatnya omnibus, maka kita melihat keseluruhan. Dengan cara melihat secara keseluruhan ini, maka kita akan bisa mendapatkan revisi yang komprehensif. Inilah yang dilakukan oleh Undang-Undang Cipta Kerja yang telah kita keluarkan,” tutur Suhasil Nazara.

JAKARTA (IM) – Wakil Menteri Keuangan (Wamenkeu) Suhasil Nazara mengatakan, Undang-Undang Cipta Kerja bertujuan untuk membuat *landscape* perekonomian baru di masa depan. Undang-Undang Cipta Kerja meliputi berbagai macam dimensi di dalam kegiatan ekonomi yang berupaya untuk menciptakan kesempatan kerja bagi seluruh rakyat Indonesia. “Jadi tujuan akhir dari

Undang-Undang Cipta Kerja tersebut adalah kesempatan kerja bagi masyarakat Indonesia karena kesempatan kerja itu menciptakan pendapatan, menciptakan *income*, menciptakan kesejahteraan, dan pada gilirannya nanti menciptakan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia,” ujar Suhasil saat memberikan keynote speech pada Workshop Satgas Undang-Undang Cipta Kerja secara daring, Kamis (18/8).

Sesuai keputusan Mahkamah Konstitusi, Undang-Undang Cipta Kerja masih perlu dilakukan perbaikan. Salah satunya dalam cara pembentukan undang-undangnya menyangkut metode omnibus. Karena itu, Pemerintah bersama DPR telah menyepakati bahwa perbaikan akan mengacu pada Undang-Undang 13 Tahun 2022.

“Kalau undang-undang yang sifatnya omnibus, maka kita melihat secara keseluruhan ini, maka kita akan bisa mendapatkan revisi yang komprehensif. Inilah yang dilakukan oleh Undang-Undang Cipta Kerja yang telah kita keluarkan,” tuturnya.

Lebih lanjut, Suhasil menyebut perlu dilakukan kegiatan-kegiatan penjarangan pendapat, sosialisasi, dan menangkan aspirasi, serta berbagai kegiatan lainnya

yang melibatkan seluruh pihak berkepentingan di dalam membuat undang-undang yang sifatnya sangat komprehensif.

“Kita akan mendengarkan, melakukan asesmen dan juga menyampaikan persepsi atas apa yang menjadi aspirasi dari berbagai macam kelompok masyarakat tersebut,” ujarnya.

Untuk itu, Satgas Percepatan Sosialisasi Undang-Undang Cipta Kerja melakukan Sosialisasi dan Sinkronisasi Aturan dalam rangka Implementasi dan Penyempurnaan Undang-Undang Cipta Kerja dan Aturan Turunannya pada 18-19 Agustus di Semarang, Jawa Tengah. Rangkaian kegiatan diisi dengan Focus Group Discussion (FGD) mengundang para akademisi, pemerintah daerah, serta koperasi dan pelaku UMKM. Kegiatan sosialisasi tersebut tidak hanya dilakukan di satu atau dua kota, tetapi akan dilakukan secara

berkesinambungan.

Ia meminta Satgas Sosialisasi Undang-Undang Cipta Kerja bukan saja mendengarkan pendapat, aspirasi, dan berbagai macam pertanyaan, tapi juga memberikan penjelasan, jawaban, dan perspektif pemerintah, serta mempertimbangkan pendapat-pendapat yang masuk.

“Jadi ini memang kerja bersama antara pembuat kebijakan dengan masyarakat yang tentu sangat memiliki aspirasi terhadap kehidupan ekonomi Indonesia. Karena itu, kita memikirkan dengan sangat detail apa saja yang harus kita perbaiki di dalam cara kita mengelola ekonomi, dalam cara kebijakan mendorong partisipasi dari seluruh masyarakat untuk ikut di dalam kegiatan ekonomi secara luas,” kata Suhasil. • dro

V2 Indonesia-MCAS Group Hadirkan Teknologi eXtended Reality untuk Rumah Ibadah di Asia

JAKARTA (IM) - Pemanfaatan teknologi virtual dan augmented reality sudah berkembang secara pesat, membuka jalan bagi generasi baru kreator konten dalam menciptakan ‘dunia lain’ yang imersif dan memberikan pengalaman menakjubkan.

Seperti halnya yang baru-baru ini dilakukan oleh anak perusahaan dari PT M Cash Integrasi Tbk (IDX: MCAS); V2 Indonesia menghadirkan teknologi eXtended Reality (XR) Stage pertama di rumah ibadah Integrity Convention Center atau yang biasa dikenal sebagai Rumah Ibadah Gereja Bethel Indonesia (GBI PRJ), Kemayoran, Kota Jakarta Pusat.

Sebagai perusahaan yang berfokus pada solusi audio-visual berteknologi tinggi, V2 Indonesia terus melakukan inovasi guna menjadi yang pertama dari sisi penggunaan teknologi terkini. Proyek studio XR imersif di GBI menjadi yang pertama di Asia dalam hal penggunaan gamifikasi dan teknologi XR dalam kegiatan keagamaan melalui bentuk virtual event dan didukung oleh penggunaan software real time.

“Kita kembali kepada visi misi gereja, yakni supaya semua yang beribadah dapat merasakan karakter Kristus dalam kegiatan pengembalaan, pengajaran, dan pemuridan. Hal tersebut diwujudkan dengan penerapan teknologi terkini,” kata Pdt. DR. Janto Simkoputera, MD PhD selaku Gembala GBI PRJ Group, dalam siaran pers tertulis, Kamis (18/8).



Teknologi XR di Rumah Ibadah V2 Indonesia.

Di GBI PRJ (Praise Revival for Jesus), V2 Indonesia menghadirkan teknologi studio XR dengan LED yang memiliki ukuran sebesar 17x5m, dan didukung oleh software disguise yang memungkinkan menampilkan hingga maksimal 2.800 orang (tanpa jarak) per sesi ibadah.

Event yang digelar, dikonseptkan, dan diwujudkan dengan memanfaatkan panggung XR memungkinkan pengembangan menempatkan lapisan efek visual dan selebritas lain dari jarak jauh, namun tetap berjalan secara real time.

Sebelumnya, V2 Indonesia juga telah sukses membawa XR untuk berbagai aktivitas di sektor BUMN, rumah produksi dan stasiun televisi.

Founder dan CEO V2 Indo-

nesia, Rudi Hidayat mengatakan, XR adalah teknologi baru yang sedang berkembang. Apa yang diperkenalkan oleh V2 Indonesia di Integrity Convention Center adalah sebuah pembuktian bahwasanya kita benar-benar dapat menggunakan teknologi terbaru guna membuat lingkungan foto realistis yang benar-benar imersif. Hal ini, berarti juga, kreator akan bisa membawa penonton ke mana pun, dan kapan pun, itulah keajaiban XR.

Visualisasi kreatif telah mengalami proses evolusi selama bertahun-tahun yang membawa penonton ke euforia dunia virtual atau metaverse yang imersif dan fantastis.

Kemajuan teknologi real-time pun menjadi pusat perhatian tren ini. Dengan perangkat

lunak real-time, para kreator dapat bekerja secara kreatif dan kolaboratif, tanpa waktu rendering yang panjang dan alur kerja tertutup. Saat diaplikasikan ke industri media dan hiburan, pemanfaatan teknologi ini dapat membantu para pembuat konten untuk dapat bebas berfokus pada penciptaan dan mewujudkan ide-ide mereka lebih cepat, lebih kreatif, dan fleksibel dibandingkan sebelumnya.

Hal ini, berujung pada penghematan waktu, biaya, dan sumber daya yang besar bagi industri. XR sendiri merujuk pada penggunaan teknologi menajuk-jukkan yang memperluas realitas dan menggabungkan dunia nyata dengan virtual.

Dengan kata lain, XR berarti sebuah istilah umum yang

menggabungkan Virtual Reality (VR), Augmented Reality (AR) dan Mixed Reality (MR) atau bagaimana menghasilkan suatu gambar yang tampilannya imersif.

“Penggunaan teknologi ini akan menjadikan sebuah konten menjadi begitu tampak nyata, dan beberapa film barat sudah menggunakan ini seperti Man Versus Bee, Top Gun, Bullet Train dan banyak film. Selain itu, XR juga sangat mendukung untuk meningkatkan event hiburan lainnya seperti konser live music, iklan, bahkan kegiatan keagamaan dan banyak lainnya,” jelas Rudi.

V2 Indonesia sendiri sebelumnya telah membuat gebrakan dengan menghadirkan pengalaman baru menikmati teknologi terkini melalui House of Future (HoF) yang berlokasi di Plaza Indonesia, Level 3, Jakarta Pusat. Baru-baru ini V2 Indonesia juga sukses bekerja sama dengan Roketenda, salah satu perusahaan virtual production yang kedepannya juga akan menggunakan teknologi XR disguise di Indonesia.

Barny Budiwarman Founder and President Commissioner of Roketenda mengatakan, XR adalah masa depan, selain memberikan kemudahan melakukan suatu produksi film atau event, XR juga memberikan keleluasan dalam berkreasi dan kini langit bukanlah batas lagi. • kris

Industri Logam Tumbuh Melesat pada Triwulan II-2022

JAKARTA (IM) - Perkembangan industri logam dan baja di tanah air terus meningkat seiring membaiknya perekonomian nasional pasca-pandemi Covid-19.

Pada kuartal II tahun 2022, kinerja industri logam dasar tumbuh sebesar 15,79%, naik signifikan dibandingkan kuartal I-2022 yang mencapai 7,90%.

“Pertumbuhan sektor industri logam dasar ini berada jauh di atas pertumbuhan sektor industri pengolahan, yang tercatat pada angka 4,01%, bahkan lebih tinggi juga dari pertumbuhan ekonomi sebesar 5,44%,” kata Direktur Industri Logam Kementerian Perindustrian, Liliek Widodo di Jakarta, Kamis (18/8).

Menurut Liliek, pertumbuhan tersebut sejalan dengan perbaikan-perbaikan kebijakan yang mengacu pada mekanisme *smart supply-demand* menggunakan Pertimbangan Teknis yang terukur sesuai ketentuan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 4 tahun 2021, yang merupakan penyempurnaan dari Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 1 tahun 2019 dan Peraturan

sebanyak 12 sumur. Tahun 2022 Subholding Upstream berupaya meningkatkan kinerja secara masif dan agresif melalui rencana kerja pengeboran sumur eksplorasi 29 sumur, atau 242 persen dibandingkan dengan realisasi tahun 2021.

Lebih lanjut Medy menjelaskan temuan cadangan baru dari 3 sumur eksplorasi melengkapi keberhasilan temuan cadangan sebelumnya di Semester-I pada tahun 2022, yaitu sumur Sungai Gelam Timur-1 di Jambi, Wilela-001 di Sumatera Selatan, GQX-1 di Jawa Barat Bagian Utara dan Manpatu-1X di Mahakam. Adapun sukses rasio pengeboran hingga Agustus 2022 (*year to date/ytd*) mencapai 70 persen. “Tentunya sukses ini andil dari seluruh pihak terkait baik internal maupun eksternal,” ujarnya.

Dalam strategi eksplorasi, lanjut Medy, pihaknya memiliki tiga inisiatif utama antara lain berupa aset Wilayah Kerja (WK) eksisting dimana kontribusi eksplorasi dibutuhkan dalam mempertahankan dan meningkatkan produksi migas eksisting. • hen

Pertamina Temukan Cadangan Migas di 3 Sumur Eksplorasi

JAKARTA (IM) - PT Pertamina Hulu Energi (PHE) menemukan tiga lokasi cadangan migas baru yaitu melalui pengeboran sumur Eksplorasi R-2 di lepas pantai (*offshore*) Aceh bagian Barat, kemudian Bajakah-001 di onshore (daratan) Jawa Barat bagian Utara dan Markisa-001 di onshore Salawati Papua.

“Hingga tengah Agustus ini yang bertepatan dengan hari Kemerdekaan ke-77 Republik Indonesia, eksplorasi PHE telah merampungkan 8 sumur dan 7 sumur *on going* yang akan dilanjutkan dengan uji alir. Kami berharap target penyelesaian 29 sumur di akhir tahun dapat tercapai dan membuah hasil yang maksimal,” kata Direktur Eksplorasi PHE sebagai Subholding Upstream Pertamina, Medy Kurniawan dalam keterangan resmi di Jakarta, Kamis (18/8).

Ia mengatakan PHE melalui aktivitas eksplorasi, secara konsisten berkomitmen dan berkontribusi dalam mencapai ketahanan energi nasional.

Pada 2021 Subholding Upstream berhasil melakukan pengeboran sumur eksplorasi

sebanyak 12 sumur. Tahun 2022 Subholding Upstream berupaya meningkatkan kinerja secara masif dan agresif melalui rencana kerja pengeboran sumur eksplorasi 29 sumur, atau 242 persen dibandingkan dengan realisasi tahun 2021.

Lebih lanjut Medy menjelaskan temuan cadangan baru dari 3 sumur eksplorasi melengkapi keberhasilan temuan cadangan sebelumnya di Semester-I pada tahun 2022, yaitu sumur Sungai Gelam Timur-1 di Jambi, Wilela-001 di Sumatera Selatan, GQX-1 di Jawa Barat Bagian Utara dan Manpatu-1X di Mahakam. Adapun sukses rasio pengeboran hingga Agustus 2022 (*year to date/ytd*) mencapai 70 persen. “Tentunya sukses ini andil dari seluruh pihak terkait baik internal maupun eksternal,” ujarnya.

Dalam strategi eksplorasi, lanjut Medy, pihaknya memiliki tiga inisiatif utama antara lain berupa aset Wilayah Kerja (WK) eksisting dimana kontribusi eksplorasi dibutuhkan dalam mempertahankan dan meningkatkan produksi migas eksisting. • hen

Jika Pemerintah Daerah Konsen dan Berpihak ke Masyarakat, Soleman : Kemiskinan Ekstrim Selesai 2024

CIKARANG PUSAT (IM) - Fraksi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Bekasi, Jawa Barat mengatakan, Pemerintah Kabupaten Bekasi sudah ada perhatian dalam mengentaskan Kemiskinan Ekstrim di wilayahnya.

Ketua DPC Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan Kabupaten Bekasi, Soleman mengakui hal itu saat diminta tanggapannya terkait upaya pemerintah setempat dalam memrioritaskan Percepatan Penghapusan Kemiskinan Ekstrim di wilayah itu, Kamis (18/8).

“Pemerintah Kabupaten Bekasi sudah ada perhatian pertama, terkait dengan program rutitahu. Banyaknya program rutitahu



Soleman (kanan), Wakil Ketua DPRD Kabupaten Bekasi dari Fraksi Partai Demokrasi Indonesia (PDI) Perjuangan.

dari pemerintah dan dengan adanya juga satgas tenaga kerja mudah-mudahan itu (kemiski-

nan ekstrim) lambat laun akan terkikis,” akunya lewat telepon genggamnya, Kamis (18/8).

Selain itu, tambah politisi asal Tambun Selatan itu, UMKM juga semua sudah mulai

berjalan. Di dinsa, sambungannya, juga banyak anggaran-anggaran kemasyarakatan, untuk masyarakat kurang beruntung. “Banyak itu. Jadi, kita teriak-teriak ada manfaatnya untuk masyarakat,” ucapnya.

Tak berhenti di situ, Pemerintah Kabupaten Bekasi, kata dia, juga tidak hanya mengandalkan APBN saja tetapi, juga memanfaatkan sumber-sumber pendanaan lain untuk dialokasikan buat program bantuan sosial seperti, corporate social responsibility (CSR).

“Termasuk CSR. CSR di Kabupaten Bekasi dengan industri paling banyak se-Asia Tenggara dimanfaatkan untuk kegiatan kemasyarakatan. Seperti itu,” ujar politisi yang juga Wakil Ketua DPRD Kabupaten Bekasi itu.

Ditanya terkait apakah postur APBD Pemerintah Ka-

bupaten Bekasi 2022, 2023 sudah berpihak kepada ekonomi kerakyatan, dirinya menjawab, jika postur APBD Pemerintah Kabupaten Bekasi 2022, 2023 sudah memihak kepada rakyat. “Sudah, sudah. APBD Kabupaten Bekasi 2022, 2023 itu sudah berpihak ke masyarakat,” ujarnya.

Menurutnya, Kemiskinan Ekstrim di Kabupaten Bekasi bisa terhapus seratus persen di tahun 2024. “Mudah-mudahan di 2024 kita sudah selesai semua terkait Kemiskinan Ekstrim di Kabupaten Bekasi kalau, pemerintah daerahnya konsen, berpihak ke masyarakat terutama kepentingan masyarakat miskin yang ada di bawah,” katanya.

Sebagaimana diketahui, 17 Kabupaten / Kota di Jawa Barat yang menjadi Prioritas Percepatan Penghapusan Kemiskinan Ekstrim Tahun 2022.

Salah satu dari 17 kota / kabupaten tersebut adalah Kabupaten Bekasi.

Kemiskinan Ekstrim tersebut berdasarkan Surat Kementerian Sekretariat Negara, Sekretaris Wakil Presiden Nomor : B - 38 / KSN / SWP / KK.04.01 / 02 / 2022 tertanggal 25 Februari 2022.

Soleman dari Fraksi PDIP DPRD Kabupaten Bekasi merasa sangat prihatin dengan kondisi tersebut. Sehingga, dirinya ketika itu, bersuara di banyak media sekaligus memberikan saran kepada Pemerintah Kabupaten Bekasi agar fokus menjalankan program bantuan sosial dan membuat Program Prioritas yang mendorong masyarakat untuk dapat berpenghasilan yang lebih besar. (ADV)